
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 3 | Nomor 2 | Juni |2019

e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

PKM Pelatihan Siaga Bencana Angkatan Muda Muhammadiyah di Kota Binjai

¹Sefni Rama Putri, ²Rahmat Mushlihuiddin, ³ILham Khairi Siregar, ⁴.Irvan

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidik

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: sefnirama@umsu.ac.id

Keywords :

Disaster AMM;
Siaga Bencana Alam;

Correspondensi Author

Sefni Rama Putri

*Fakultas Keguruan Ilmu Pendidik
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara*

Email: sefnirama@umsu.ac.id

Abstrak

Angkatan Muda Muhammadiyah di Kota Binjai adalah sebagai target sasaran kegiatan pengabdian ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini memberikan pelatihan siaga bencana untuk angkatan muda muhammadiyah sebagai bagian dari kegiatan kaderisasi yang dilakukan dan memiliki fungsi dan peranan sebagai Pelopor, Pelangsupng dan Penyempurna Persyarikatan Muhammadiyah. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pengenalan dasar disaster (bencana alam). Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mengenalkan dan memahami dasar-dasar kegiatan disaster dan penanggulangannya. Peserta pelatihan dari kalangan angkatan muda muhammadiyah dapat membantu dalam membantu penyelamatan, pengobatan dan membantu korban bencana. Sedangkan tujuan lainnya diharapkan angkatan muda muhammadiyah dapat berperan aktif di Kota Binjai menghadapi bencana alam sebagai bagian dari tugas kemanusiaan. Adapun materi pelatihan sebagai berikut : Muhammadiyah dan Siaga Bencana, Pengelolaan Bencana, Bencana Alam (Gempa Bumi, Tsunami, Gunung Api, Longsor, Banjir, Angin Ribut, Kebakaran). Dalam pelaksanaan kegiatan peserta ikut berperan aktif dan di bentuk suatu wadah dengan ReDAM (Relawan Disaster Angkatan Muda Muhammadiyah

Pendahuluan

Berdasarkan hasil pengalaman secara empirik maupun kenyataan yang terjadi, beberapa tahun belakangan ini Indonesia selalu mengalami bencana alam. Diawali dari tahun 2004 Tsunami yang melanda Aceh hingga akhir tahun 2018, Tsunami melanda Banten. Deretan kejadian tersebut menunjukkan bahwa kita sekarang wajib siap siaga dalam menghadapi bencana yang tak terduga-duga.

Demikian halnya dengan di Sumatera Utara pada tahun 2016 terjadinya letusan Gunung Sinabung, yang sampai sekarang juga sering mengalami letusan. Terkhususnya di Kota Binjai sering terjadi Banjir. Kota Binjai adalah kota yang diapit oleh dua buah sungai yaitu sungai Mencirim dan sungai Bingai. Hampir setiap tahun Binjai mengalami banjir bandang baik dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018. Hal ini menunjukkan Binjai juga kota rawan bencana.



Gambar 1 : Susana Banjir Bandang di Kota Binjai

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Binjai, maka kami menyimpulkan perlu diadakannya kegiatan pelatihan siaga bencana untuk angkatan muda muhammadiyah di Kota Binjai, bertujuan untuk dapat berperan aktif dalam bidang siaga bencana.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian ini adalah : 1) Kurangnya pemahaman angkatan muda muhammadiyah itu sendiri tentang siaga bencana; 2.) kurangnya wadah dalam

kegiatan siaga bencana.

Metode Pelaksanaan

Metode atau tahapan pelaksanaan pengabdian ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1) Tahapan Persiapan

Tim pengusul dengan PDA menyusun rencana kegiatan pelatihan dan membagi tugas antara tim pengusul dengan PDA, dengan pembagian tugas sebagai berikut :

- a) Tim pengusul; Memfasilitasi pemateri sekaligus modul materi; Jadwal kegiatan; Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan
- b) PDA Kota Binjai; Menghadirkan peserta kegiatan; Memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan

2) Tahapan Pelaksanaan

Tim pengusul bersama PDA melaksanakan kegiatan pelatihan, sebagai berikut : Pengenal dasar disaster kepada AMM Kota Binjai

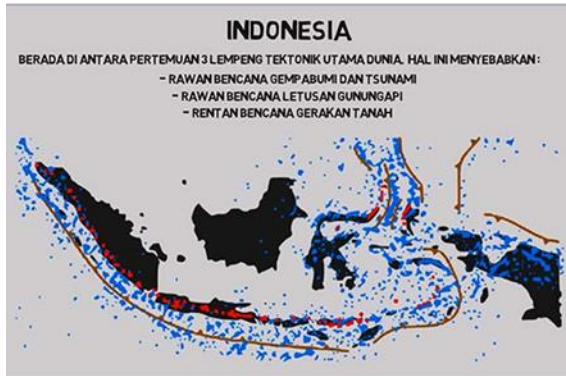
3) Tahapan Evaluasi

Tim pengusul bersama PDA melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan ini dengan membentuk tim Siaga bencana PDA Kota Binjai. Setelah pelaksanaan pelatihan ini diharapkan AMM dapat berperan aktif secara maksimal dalam kegiatan siaga bencana

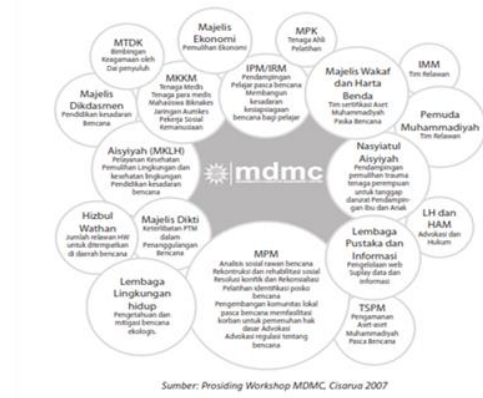
Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019 bertempat di Jl. RA Kartini Kel. Kartini Kec. Binjai kota Kota Binjai dengan peserta 15 orang.

Materi Pelaksanaan pengabdian adalah : Muhammadiyah dan siaga bencana, pengelolaan bencana, bencana alam yaitu gempa bumi, tsunami, gunung api, longsor, banjir, angin ribut, dan kebakaran.

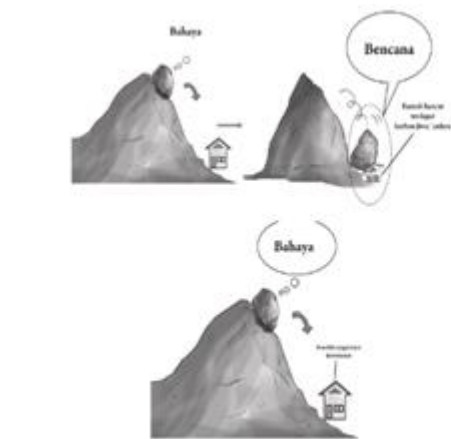


Gambar 2. Peta Indonesia rawan bencana



Sumber: Prosiding Workshop MDMC, Cisarua 2007

Gambar 3. Struktur Kerja MDMC



Sumber: Modul ToT faslok dan Guru Program CDASC (Muhammadiyah-AusAid),2006.



Sumber: Modul ToT faslok dan Guru Program CDASC (Muhammadiyah-AusAid),2006.

Gambar 4. Ancaman Potensi Bencana dan Model Penanggulangan Bencana





Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Dasar Siaga Bencana

Luaran dalam pengabdian ini adalah :

- 1) Modul Pelatihan Muhammadiyah dan Kesiapsiagaan Bencana (<https://drive.google.com/file/d/1AvJnvt9ltZnEFvVsjwYszZOODVQCgxlw/view?usp=drivesdk>)
- 2) AMM memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar siaga bencana alam
- 3) AMM memiliki wadah tempat pelaksanaan kegiatan siaga bencana

Simpulan Dan Saran

Hasil dari pengabdian diharapkan angkatan muda muhammadiyah Kota Binjai, dapat menjadi pelopor relawan siap siaga bencana alam (*disaster*) di Kota Binjai dengan cara membentuk wadah atau tempat pelatihan dan pelaksanaan kegiatan.

Referensi

MDMC, 2008. Muhammadiyah dan kesiapsiagaan bencana, Div. Penelitian dan Pengembangan MDMC: Jakarta Pusat.